



Pendampingan dan Penerapan Wordpress dalam Pengelolaan Website di KONI Kabupaten Kendal

Sariyun Naja Anwar¹, R. Soelistijadi², Sri Eniyati³, Saefurrohman⁴

^{1,2,3,4}Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Industri, Universitas stikubank

E-mail: * sariyunna@edu.unisbank.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i2.1674>

Info Artikel:

Diterima :
2024-02-22

Diperbaiki :
2024-03-21

Disetujui :
2024-03-22

Kata Kunci: Wordpress;
Website; Koni; Kendal;
Pendampingan

Abstrak: Website merupakan sarana dalam mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan informasi yang relevan kepada masyarakat, seperti informasi produk, layanan, kebijakan, berita, dan lainnya. WordPress menjadi salah satu pilihan untuk membuat Content Management System yang digunakan untuk membangun dan mengelola website. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kendal dalam menyajikan informasi olahraga saat ini melalui media sosial berupa Instagram. Hanya saja menurut pengurus KONI Kab. Kendal masih memiliki beberapa kekurangan dengan hanya melalui instagram. Untuk itu dibutuhkan teknologi informasi agar dapat menyajikan informasi tersebut dengan cepat dan efektif kepada masyarakat berupa website berbasis WordPress. Tujuannya melakukan pendampingan mengelola website. Metodanya dengan lima tahapan : Identifikasi masalah, Solusi Permasalahan, Pemenuhan Kebutuhan, Pelaksanaan kegiatan, dan Monitoring dan evaluasi. Manfaatnya ada peningkatan komunikasi dengan menyediakan informasi berkaitan olahraga pada masyarakat.

Abstract: Websites are a means of presenting information to the public, such as product information, services, policies, news, and others. WordPress is one option for creating a Content Management System that is used to build and manage websites. Kendal Regency's Indonesian National Sports Committee (KONI) provides current sports information via social media in Instagram. However, this still has several disadvantages with Instagram. For this reason, information technology is needed to present this information quickly and effectively to the public in a

Keywords: *Wordpress; Website; Koni; Kendal; Assistance*

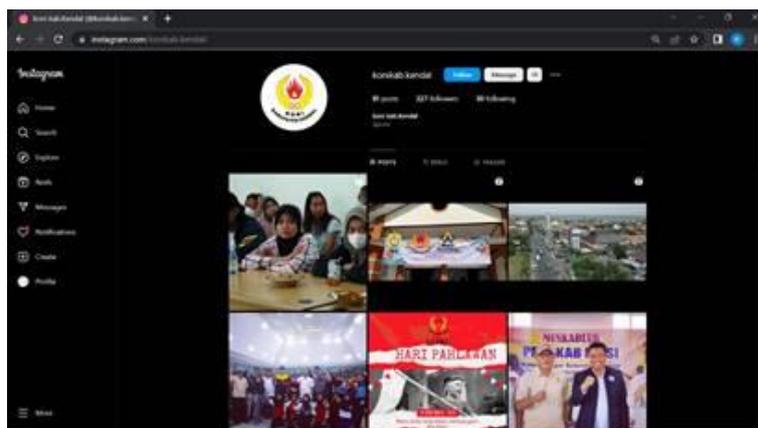
WordPress-based website. This purpose is to provide assistance in managing the website. The method has five stages: Problem identification, Problem Solution, Fulfillment of Needs, Implementation of activities, and Monitoring and Evaluation. This benefit to improve communication by providing information related to sports to the community).

Pendahuluan

Situs web atau website merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai saluran untuk menyediakan informasi kepada pengguna atau pemangku kepentingan lainnya (Mukhsin, M., 2020). Sebagai bagian dari sistem informasi, website dapat mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan informasi yang relevan kepada pengguna, seperti informasi produk, layanan, kebijakan, berita, dan lainnya. WordPress menjadi salah satu pilihan untuk membuat Content Management System (CMS) yang digunakan untuk membangun dan mengelola website. WordPress memiliki antarmuka pengguna yang intuitif dan fitur-fitur yang kuat, sehingga memungkinkan orang-orang tanpa pengetahuan pemrograman mendalam untuk membuat dan mengelola website mereka sendiri. WordPress juga mendukung penggunaan tema (*themes*) dan *plugin* untuk mengubah tampilan dan fungsionalitas sebuah website (Rochman, A., Hanafri, M.I. & Wandira, A. 2020).

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) sebagai organisasi keolahragaan tertinggi Nasional dimana soal pembangunan olahraga telah tertuang pada Undang-undang (UU) No. 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (BPK.go.id, 2000). Selama ini KONI Kabupaten Kendal memiliki berbagai prestasi yang diperoleh mulai dari tingkat regional, nasional, dan internasional. Untuk itu guna meningkatkan prestasi para atletnya maka Pemerintah Kabupaten Kendal mendirikan Pemusatan Latihan Kabupaten (Puslatkab) KONI di Stadion Utama Kebondalem Kendal Jl. Stadion, Kersan, Kebondalem, Kab. Kendal, Jawa Tengah (KendalKab.go.id, 2022).

Tujuan didirikannya Puslatkab yaitu agar 120 atlet dan 38 pelatih dari 33 cabang olahraga dapat dikontrol setiap bulannya, perkembangan dan pendirian Puslatkab ini juga untuk menunjukkan kepada masyarakat tentang kesungguhan dari KONI Kendal dalam membina para atletnya. Untuk menyampaikan informasi tersebut maka saat ini KONI Kab. Kendal sudah memiliki media sosial berupa Instagram : <https://www.instagram.com/konikab.kendal> yang berisi tentang berbagai event, kegiatan ataupun acara olahraga seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Instagram Puslatkab KONI Kab. Kendal

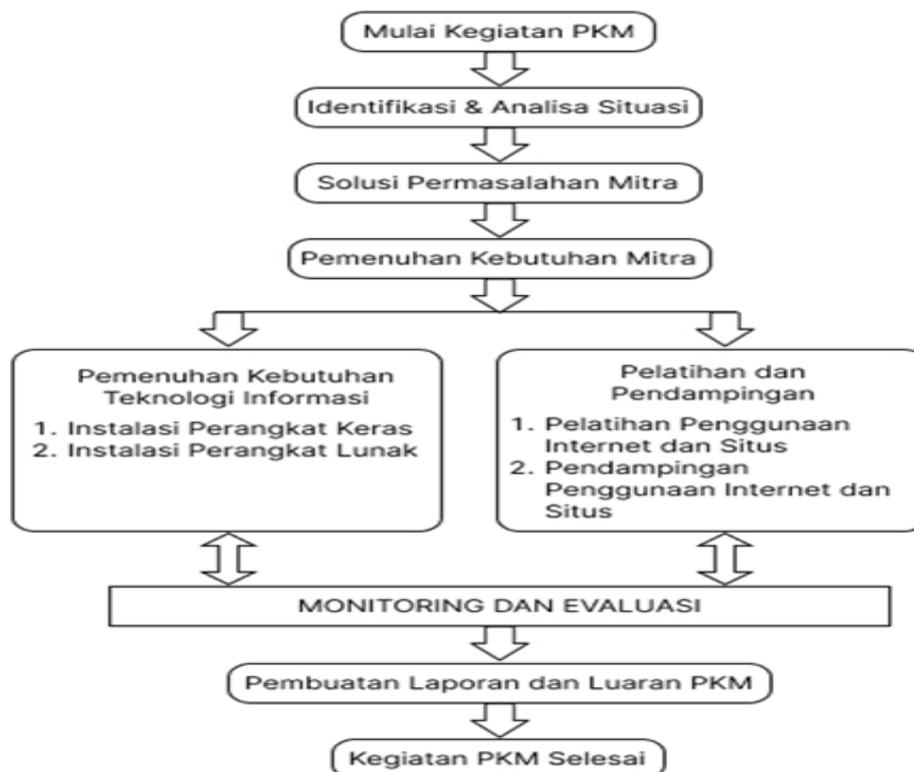
Sebagai sebuah platform media sosial maka Instagram lebih memfokuskan pada konten visual sehingga lebih berisi foto dan video (Ranti Eka Putri, 2023). Hanya saja menurut pengurus KONI Kab. Kendal masih memiliki beberapa kekurangan yaitu antara lain : (1) Tidak dapat menampilkan berita olahraga maupun mengunduh data berkas atau dokumen berupa file PDF yang berisi berbagai agenda kegiatan masing-masing cabang olahraga berupa jadwal pertandingan, upload dan download form dokumen setiap cabang olahraga, profile pelatih / atlit dan (2) update data kegiatan berdasarkan waktu upload konten sehingga informasi yang ada berupa gambar-gambar kegiatan olahraga muncul secara umum, acak dan tidak sistematis. Dengan banyaknya 54 cabang olahraga maka hal ini dirasa kurang efektif mengingat setiap pecinta olahraga memiliki ketertarikan tersendiri secara spesifik terhadap cabang olahraga tertentu sehingga perlu dibuat menu-menu yang berisi konten berita dari masing-masing cabang olahraga yang diminati. Untuk itu dibutuhkan teknologi informasi yang sesuai agar seluruh informasi kegiatan olahraga dapat disalurkan dengan cepat dan efektif kepada masyarakat. Salah satu teknologi informasi yang ditawarkan berupa website berbasis WordPress.

Beberapa pertimbangan menggunakan WordPress yaitu : 1) WordPress dapat untuk berbagi informasi berupa berkas maupun dokumen antar pengurus berbagai cabang olahraga, 2) Penggunaan WordPress dalam memberikan konten olahraga dirasa lebih efektif karena dapat mengintegrasikan berbagai konten selain gambar, video juga teks maupun gabungan semuanya ke dalam media sosial seperti Instagram, Facebook dan Twitter, serta dapat diakses melalui berbagai perangkat, mulai dari komputer, laptop, hingga smartphone (Devella, S., Yohannes, Y. dan Rachmat, N. , 2021) dan terakhir 3) WordPress dapat meningkatkan keterlibatan para penggemar lebih jauh yang tidak hanya dalam kegiatan cabang olahraga tertentu saja yang diminatinya tetapi juga meluas dan merambah ke kegiatan cabang olahraga lain.

Dengan demikian tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan pendampingan dan pengetahuan dalam pengelolaan website agar ada upaya peningkatan komunikasi dengan menyajikan informasi pada masyarakat dengan menggunakan website berbasis Wordpress pada KONI Kab. Kendal.

Metode

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan metode pendampingan langsung melalui pengawasan, berupa pelatihan dan praktik pada pengelolaan Situs KONI Kab. Kendal. Keterlibatan para ahli dan pakar dibidangnya sesuai kebutuhan dalam kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya metode pelaksanaan menggunakan kaji tindak partisipatif. Metode ini akan menghasilkan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah yang ada atau perbaikan terhadap pemecahan masalah dalam kehidupan praktis (Ratih dan Diana Sukma, A. 2021). Metode kaji tindak partisipatif merupakan metode dengan langkah terstruktur dengan mengikuti tata urutan yang jelas. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahapan sebagaimana pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Berdasarkan Gambar 2 tentang Metode Pelaksanaan Pengabdian, selanjutnya dapat dijelaskan tahapan metodenya sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah

Merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk pelaksanaan pengabdian. Identifikasi masalah mitra dilakukan dengan cara melakukan survei lapangan ke KONI Kab. Kendal sebagai tempat dan objek dilaksanakannya kegiatan Pengabdian. Kemudian melakukan proses diskusi dan wawancara dengan pihak terkait untuk identifikasi permasalahan yang ada.

2. Solusi Permasalahan

Setelah kegiatan survey dan identifikasi masalah dilakukan, serta permasalahan mitra dirumuskan maka langkah selanjutnya adalah pemecahan solusi terkait permasalahan. Solusi terhadap masalah Mitra dilakukan dengan mengkomunikasikannya dengan mitra, serta kebutuhan-kebutuhan utama yang perlu dipenuhi.

3. Pemenuhan Kebutuhan

Pada permasalahan yang sudah dijelaskan di latar belakang, pemenuhan kebutuhan Mitra yang perlu diselesaikan dibagi menjadi 2 yaitu kebutuhan teknologi dan kebutuhan pelatihan.

- a. Kebutuhan teknologi, kebutuhan teknologi yang diperlukan adalah teknologi website berbasis wordpress. Hal ini dimaksudkan untuk peningkatan komunikasi dengan masyarakat. Kebutuhan teknologi selanjutnya adalah kebutuhan teknologi informasi yang digunakan untuk media komunikasi secara online untuk memperluas jangkauan ke masyarakat.
- b. Pelatihan perlu diberikan terkait penerapan dan penggunaan website wordpress secara online. Dengan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan maka akan menambah pengetahuan dan keterampilan Mitra sehingga bisa meningkatkan komunikasi terhadap masyarakat.

4. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan Pengabdian ini meliputi kegiatan persiapan dengan pembuatan modul, pembuatan desain website berbasis wordpress, pelatihan pemanfaatan teknologi website berbasis wordpress, pendampingan dan pelatihan proses penggunaan website dalam rangka meningkatkan komunikasi dengan masyarakat.

Dilakukan pendampingan dalam pengelolaan website, hal ini dikarenakan pendampingan merupakan suatu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan dari para peserta pendampingan serta pelatihan (Sinta Saraswati, dkk. 2022).

5. Monitoring dan evaluasi

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk mengontrol implementasi dan keberlanjutan dari program yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini membahas tahapan pelaksanaan dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang meliputi :

Perizinan Internal Lembaga

Perizinan lembaga internal dilakukan pada Direktorat Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP) Universitas Stikubank Semarang sebagai langkah awal sebelum melakukan komunikasi lebih jauh dengan pihak sasaran. Surat tugas melakukan pengabdian digunakan sebagai dasar hukum dan legalitas tim PKM untuk melakukan pengabdian berupa kegiatan pendampingan KONI kab. Kendal.

Perizinan dan Koordinasi dengan KONI Kab. Kendal

Selanjutnya Tim PKM melakukan koordinasi dengan KONI kab. Kendal. Koordinasi ini dilakukan untuk memperoleh beberapa kesepakatan terkait dengan kegiatan selama proses pendampingan. Kesepakatan yang dimaksud juga mencakup tentang syarat dan ketentuan peserta pendampingan. Koordinasi ini menghasilkan beberapa kesepakatan mulai dari sebelum, selama, dan setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan. Setelah proses diskusi dengan segala kendala dan keterbatasan yang ada, disepakati jumlah peserta dalam pelatihan ini adalah 15 orang.

1. Identifikasi masalah

Merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk pelaksanaan pengabdian. Identifikasi masalah mitra dilakukan dengan cara melakukan survei lapangan ke KONI Kab. Kendal sebagai tempat dan objek dilaksanakannya kegiatan Pengabdian. Kemudian melakukan proses diskusi dan wawancara dengan pihak terkait untuk identifikasi permasalahan yang ada.

Tim PKM akan melakukan perencanaan sesuai permasalahan yang diungkapkan mitra. Mitra akan mengikuti rencana program PKM secara aktif. Mitra dalam hal ini pengurus KONI Kab. Kendal yang diikutsertakan dalam kegiatan PKM ini. Mitra menggunakan sistem pembelajaran yang telah disusun oleh tim PKM sebagai acuan dan kerangka pembelajaran di KONI kab. Kendal. Mitra berperan aktif mengadakan konsultasi bila terjadi permasalahan yang tidak dapat dipecahkan oleh Mitra. Tim PKM akan berusaha semaksimal mungkin untuk aktif membantu pemecahan masalah yang dihadapi mitra. Oleh karenanya dilakukan diskusi dan wawancara dengan mitra untuk mengetahui permasalahan yang ada seperti gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Diskusi dan wawancara tentang permasalahan yang ada di KONI

Dalam kegiatan ini yang dilakukan melakukan *Forum Group Discussion*, antara Tim PKM dengan mitra berkoordinasi tentang : persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dan realisasi kebutuhan pengabdian. Dalam *forum group discussion* diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a) Kesulitan dalam pengelolaan Profile KONI kabupaten Kendal
- b) Belum adanya wadah prestasi atlet dan pelatih untuk diakses masyarakat umum.
- c) Belum memiliki website yang mengelola informasi dan berita-berita terkait KONI kabupaten Kendal
- d) Dokumentasi prestasi tidak terorganisir dengan baik

Hasil yang diperoleh pada tahapan ini :

- a) Agenda Pelaksanaan Pengabdian,
- b) Penyesuaian anggaran, SDM yang membantu pelaksanaan kegiatan,

- c) Pembagian tugas
- d) Objek Pengabdian, data Mitra terkait permasalahan.

2. Solusi permasalahan

Pelaksanaan PKM ini akan dapat berhasil jika ada keterlibatan mitra. Tim PKM bekerja sama secara aktif dengan mitra sebagai pihak yang akan melaksanakan kegiatan bersama dengan tim PKM. Sebagai penerima pendampingan, mitra dapat berperan aktif selama pendampingan dengan mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh dan berpikir secara kritis, jika ada hal-hal yang belum dipahami. Dalam Gambar 4 dipaparkan didentifikasi solusi.



Gambar 4. Pemaparan Identifikasi Solusi

Dengan mempelajari masalah yang dikemukakan, maka diperoleh solusi permasalahan sebagai berikut :

- a) Mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai, konten yang perlu disertakan, dan jadwal pembaruan yang konsisten.
- b) Penggunaan CMS seperti WordPress untuk memudahkan pengelolaan profil KONI Kabupaten Kendal.
- c) Melibatkan anggota KONI Kabupaten Kendal dalam pengelolaan profil.
- d) Menyediakan informasi terkini tentang acara, kegiatan, prestasi atlet, dan perubahan dalam kepengurusan KONI Kab. Kendal.
- e) Mengunggah foto dan video berkualitas tinggi yang menarik dan relevan dengan kegiatan KONI Kabupaten Kendal.
- f) Menautkan profil KONI Kabupaten Kendal dengan akun media sosial resmi.
- g) Melakukan umpan balik dari pengunjung profil KONI Kabupaten Kendal.

- h) Menjadwalkan pembaruan konten secara rutin agar informasi yang disajikan selalu terkini.
- i) Menerapkan strategi optimasi mesin pencari (SEO) untuk meningkatkan visibilitas website dalam hasil pencarian.
- j) Menerapkan sistem pencatatan yang jelas dan petugas yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mengelompokkan dokumen prestasi.
- k) Membentuk tim dokumentasi yang terdiri dari anggota yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengorganisir dokumen prestasi.
- l) Melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem dokumentasi yang ada dan memperbaiki jika diperlukan.

3. Pemenuhan kebutuhan mitra

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengurus KONI Kabupaten Kendal serta dengan melakukan observasi langsung di KONI Kabupaten Kendal, diperoleh kebutuhan sistem dari 2 kategori pengguna yaitu :

- a) Kebutuhan dari sisi admin/pengelola, Kebutuhan pembelian alat administrasi dan bahan habis pakai kegiatan pengabdian, membutuhkan sistem yang dapat membantu menampilkan informasi terkait profile, event, dan kegiatan pada KONI Kabupaten Kendal secara real time, serta memudahkan dalam pembuatan konten-konten dan berita
- b) Kebutuhan dari sisi user/masyarakat. Dari sisi user / masyarakat menginginkan sistem yang dapat diakses dengan mudah secara real time sehingga menjadi efektif dan efisien. Disamping itu, penerapan wordpress untuk kebutuhan website yang sesuai dengan lingkungan KONI kabupaten Kendal perlu 2 kebutuhan yaitu fungsional dan non fungsional.

❖ Kebutuhan Fungsional

- a) Sistem harus memiliki fitur untuk mempublikasikan berita, artikel, dan pengumuman terkait olahraga di Kabupaten Kendal, dengan kemampuan untuk mengkategorikan dan menampilkan konten terbaru.
- b) Sistem harus mendukung unggahan dan tampilan galeri foto dan video terkait kegiatan dan acara olahraga, dengan kemampuan untuk mengelompokkan dan mengatur konten media.
- c) Sistem harus mendukung integrasi dengan platform media sosial, seperti tautan berbagi ke konten website dan tautan follow ke akun media sosial KONI Kabupaten Kendal.

❖ Kebutuhan Non Fungsional

- a) Website harus dirancang responsif sehingga dapat diakses dan ditampilkan dengan baik pada berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan ponsel.
- b) Sistem harus memiliki lapisan keamanan yang memadai untuk melindungi informasi dan mencegah serangan yang berpotensi merugikan.
- c) Website harus dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan bagi pengguna, termasuk navigasi yang jelas dan pencarian yang efektif.

4. Pelaksanaan kegiatan

Website harus dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan bagi pengguna, termasuk navigasi yang jelas dan pencarian yang efektif. Website harus dirancang responsif sehingga dapat diakses dan ditampilkan dengan baik pada berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan ponsel.

Penerapan wordpress pada website KONI kab. Kendal telah terpenuhi sebagai gambar 5.



Gambar 5. Website berbasis wordpress KONI Kab. Kendal

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan melakukan beberapa hal :

- a) Penerapan teknologi hardware & software
- b) Penerapan teknologi internet
- c) Pelatihan penerapan website



Gambar 6. Pelatihan Penerapan website

Dengan penerapan website ini, diharapkan :

- a) Terpenuhinya kebutuhan Teknologi informasi website
- b) Kemampuan Mitra mengelola internet
- c) Penggunaan website dengan terampil

5. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi Kegiatan PKM dilaksanakan dengan melakukan monitoring hasil pendampingan instalasi website, internet, serta multimedia. Hasil monitoring selanjutnya dievaluasi tentang keberlangsungan, pelaksanaan, dan penguasaan materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan pendampingan mengelola website diperoleh hasil bahwa :

- a) Meningkatnya kemampuan mitra dalam penggunaan website untuk komunikasi dengan masyarakat
- b) Terpenuhinya kebutuhan website (sebagai aset mitra)

Dalam melakukan evaluasi dengan interview ada beberapa saran dari pengguna :

- a) Untuk lebih terampil, perlu membiasakan terlebih dahulu menggunakan website
- b) Belum tersedia halaman pelatih olah raga
- c) Halaman lebih lanjut dari halaman jenis cabang olah raga
- d) Perlu ada penambahan :
 - Berita-berita olah raga,
 - Jadwal pelatihan, dan
 - Event olah raga

Selain dilakukan evaluasi capaian pendampingan, juga dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pendampingan secara keseluruhan. Secara umum peserta pendampingan memberi balikan yang positif, kegiatan dinilai sangat menyenangkan, tim PKM kreatif dalam mengembangkan kegiatan pendampingan yang kondusif. Peserta berharap agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala dengan topik-topik lain sehingga mereka dapat terus mengikuti perkembangan teknologi informasi. Dengan mengikuti perkembangan ilmu pada nantinya akan memantapkan arah pilihan karier guna pengembangan kompetensi dan keahlian secara berkelanjutan (Marvin Chandra Wijaya, 2023).

Kesimpulan

Dari kegiatan yang dilakukan, dapat ditarik simpulan, Pengabdian tentang konsep penerapan website dapat meningkatkan pemahaman para pengurus KONI kan. Kendal terhadap aplikasi internet dalam penerapan website yang telah dikembangkan. Pemahaman terhadap aplikasi website dapat memberi inspirasi untuk lebih berkreatifitas dalam mempersiapkan berbagai manfaat dan fungsi dari website itu sendiri sehingga penerapan websitenya akan lebih maksimal. Dengan lebih memahami pada aplikasi ini para pengurus lebih mengetahui mana kebutuhan sistem yang belum dilengkapi, kebutuhan mana yang tidak diperlukan dan kebutuhan yang masih perlu dikaji lebih lanjut beserta content dari website itu sendiri. Saran yang kami berikan adalah Tentang pemahaman internet dengan penerapan dan pendampingan pengelolaan Situs KONI tidak cuma berhenti sampai pada tahap ini, tetapi diharapkan sampai pada tahapan pengembangan lebih lanjut, yaitu penerapan website yang lebih populer dikenal masyarakat dengan menerapkan SEO (Search Engine Optimization). SEO merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki untuk dapat membuat sebuah situs muncul di halaman-halaman awal suatu mesin pencari. Dan Website yang dibuat masih terdapat kekurangan dalam fitur-fiturnya, harapan kedepan website ini dapat digunakan dengan baik dan terus diadakan perbaikan.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Aji Supriyanto, M.Kom selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi dan Industri Universitas Stikubank Semarang.

2. Ibu Prof.Dr. Euis Soliha, M.Si, selaku Direktur Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPMP) Universitas Stikubank Semarang
3. Bapak Dr. Drs. Eri Zuliario M.Kom, Selaku Kaprogdi Teknik Informatika
4. Bapak H. Subur Isnadi, SH, selaku Ketua KONI Kabupaten Kendal yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian di wilayah KONI Kab. Kendal

Referensi

- BPK.go.id, (2000), "Kewenangan Pemerintah Dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44992/uu-no-25-tahun-2000>
- Devella, S., Yohannes, Y. and Rachmat, N. (2021) 'Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan WordPress Untuk Guru TIK SMA Negeri 17 Palembang', SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(2), p. 406. doi:10.31764/jpmb.v4i2.448
- KendalKab.go.id, 2022, "Bupati Dico Melauching Puslatkab KONI Kendal Tahun 2022", https://kendalkab.go.id/berita/id/20220815003/bupati_dico_melauching_puslatkab_koni_kendal_tahun_2022
- Marvin Chandra Wijaya, (2023), Pelatihan Pembuatan Aplikasi Mobile untuk Siswa SMAK 2 BPK Penabur Pasirkaliki Bandung, MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume6, Nomor 2, Mei, 82-87
- Mukhsin, M. (2020) 'Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi', Teknokom, 3(1), pp. 7–15. doi:10.31943/teknokom.v3i1.43
- Ranti Eka Putri, M. Wasito dan Ayu Nadia Lestari, (2023), "Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Produk UMKM Desa Suka Damai", JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol. 4 No. 3, pp. 667-675
- Ratih and Diana Sukma, A. (2021) 'Implementasi E-Commerce Menggunakan CMS WordPress Pada UMK Organik Hebat', Jurnal Teknologi dan Bisnis, 3(1), pp. 98–109. doi:10.37087/jtb.v3i1.53.
- Rochman, A., Hanafri, M.I. and Wandira, A. (2020) 'Implementasi Website Profil SMK Kartini Sebagai Media Promosi dan Informasi Berbasis Open Source', Academic Journal of Computer Science Research, 2(1), pp. 46–51. doi:10.38101/ajcsr.v2i1.272.

Sinta Saraswati, Kusnarto Kurniawan , Edwindha P. N , Afriyadi Sofyan, dan Vira Mulyawati, (2022), Pelatihan Bimbingan Karier Berkelanjutan Untuk Menciptakan Peluang Kerja Pada Era Digital Untuk Masyarakat, MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 5, Nomor 4, November, 499-506